

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan temuan data dilapangan yang telah dijelaskan dan dipaparkan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini dapat diuraikan serta disimpulkan mengenai strategi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dalam pengembangan Museum Mpu Tantular di Kabupaten Sidoarjo melalui teori pengembangan pariwisata menurut (Suwantoro, 2007) yakni objek dan daya tarik wisata, prasarana wisata, sarana wisata, tata letak atau infrastruktur, dan masyarakat bahwa:

1. Dari segi objek dan daya tarik wisata, Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo telah menjalankan program strategis berupa Festival Tantular sebagai upaya peningkatan daya tarik Museum Mpu Tantular. Festival ini menghidupkan nilai historis melalui seni pertunjukan tradisional seperti tari remo, ludruk, dan wayang, serta mengedepankan aspek edukasi budaya kepada generasi muda. Program ini terbukti efektif meningkatkan jumlah kunjungan museum, meskipun masih memerlukan penjadwalan yang konsisten untuk promosi jangka panjang. Strategi ini memperlihatkan keberhasilan dalam transformasi museum dari ruang statis menjadi ruang hidup yang interaktif.
2. Dari sisi prasarana wisata, dalam mempermudah akses pengunjung dan meningkatkan tingkat kunjungan di wisata budaya khususnya bagi pelajar dan wisatawan lokal, Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten

Sidoarjo telah menjalankan program *City Tour* yang menjadikan Museum Mpu Tantular sebagai salah satu titik kunjungan. Program ini secara tidak langsung mampu meningkatkan kunjungan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi budaya terutama di Sidoarjo, terutama program ini mendapat apresiasi dari masyarakat karena dianggap sebagai inovasi yang efektif. Dengan adanya program ini, pelajar dan wisatawan lokal tidak hanya berwisata tetapi juga mendapatkan pembelajaran sejarah dan budaya secara langsung di lapangan. Meski begitu, program ini belum dikenal luas karena promosi yang masih terbatas.

3. Dari sisi sarana wisata, museum Mpu Tantular telah memiliki beberapa fasilitas yang menunjang kenyamanan pengunjung, seperti toilet, tempat parkir, gazebo, papan informasi, dan kantor administrasi. Secara keseluruhan kondisi sarana yang terdapat di Museum Mpu Tantular cukup baik. Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo juga memfasilitasi partisipasi pelaku UMKM dalam penyediaan layanan *foodcourt*, serta menjalin kerja sama dengan Dinas Cipta Karya untuk mendukung revitalisasi fisik seperti peningkatan kualitas toilet umum dan pembangunan jalur akses ramah difabel.
4. Dari sisi tata laksana atau infrastruktur, secara umum pengelolaan operasional museum sudah berjalan baik. Museum memiliki jam operasional yang tetap dan fasilitas pendukung seperti penerangan dan jaringan listrik yang cukup memadai. Akses jaringan komunikasi juga sudah cukup baik, dan pemasangan

wifi publik juga sedang direncanakan dan dilakukan dalam waktu dekat untuk menunjang digitalisasi.

5. Dari sisi masyarakat, peran serta masyarakat dalam pengembangan Museum Mpu Tantular masih tergolong rendah. Minimnya pedagang lokal di area sekitar museum menunjukkan bahwa potensi ekonomi dari kunjungan wisata belum dimanfaatkan secara optimal oleh warga. Selain itu, kelompok sadar wisata (Pokdarwis) belum berfungsi secara maksimal karena kekurangan anggota dan minimnya kegiatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis terkait strategi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dalam pengembangan Museum Mpu Tantular di Kabupaten Sidoarjo, terdapat saran sebagai bentuk partisipasi dalam penelitian ini, yakni:

1. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), diperlukan penambahan jumlah dan kualitas SDM yang memadai agar pengelolaan museum dapat berjalan lebih optimal, khususnya dalam mendukung kegiatan edukatif, promosi, dan pelayanan pengunjung.
2. Penguatan program Festival Tantular, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo perlu menetapkan jadwal rutin tahunan untuk Festival Tantular agar program ini memiliki konsistensi dan dapat menjadi agenda budaya unggulan daerah.
3. Penguatan inovasi dan teknologi digital, museum Mpu Tantular perlu mengembangkan media interaktif berbasis teknologi dan digitalisasi koleksi

seperti *Augmented Reality* (AR) agar mampu menarik minat generasi muda yang akrab dengan dunia digital.

4. Peningkatan promosi, strategi promosi perlu ditingkatkan terutama melalui media sosial agar informasi tentang program dari Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo yaitu *City Tour* dan museum lebih luas diketahui masyarakat.
5. Pemberdayaan masyarakat sekitar, partisipasi masyarakat sekitar perlu didorong melalui kegiatan ekonomi kreatif dan penguatan Pokdarwis agar museum tidak hanya menjadi pusat edukasi, tetapi juga penggerak ekonomi lokal.